

HASIL PENELITIAN KELOMPOK



PENYELESAIAN PERSELISIHAN DAN PERKARA PERDATA OLEH JOGJA MEDIATION CENTER

Tim Peneliti :

Setiati Widiastuti, SH. M. Hum. (NIP 19600328 198403 2 001)

Sri Hartini, SH.M. Hum. (NIP. 19580116 198503 2 001)

Eny Kusdarini, SH. M. Hum.(NIP. 19600304 198703 2 001)

**Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENELITIAN INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA UNY
SK DEKAN FIS UNY NOMOR: 954a/UN34.14/KU/2014 TANGGAL
1 MEI 2014 - SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR: 1110/UN34.14/PL//2014 TANGGAL 2 MEI 2014**

Penyelesaian perselisihan dan perkara perdata oleh Jogja Mediation Center

Oleh :
Setiati Widiastuti, dkk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggambarkan model penyelesaian perkara perdata di Jogja Mediation Center dan menggambarkan upaya Jogja Mediation Center dalam mengupayakan tercapainya titik temu atau perdamaian diantara para pihak yang berperkara.

Sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah tiga orang mediator di Jogja Mediation Center yang dipilih secara purposive. Teknik pencermatan kesahihan data dilakukan dengan cara : a) penciptaan *rapport* yang baik dengan para informan; b) *peer debriefing* dengan teman sejawat; dan c) *member check*. Analisis data dilaksanakan secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Hampir semua perselisihan dan perkara perdata yang dimediasi Jogja Mediation Center dapat mencapai titik temu dan berakhir dengan perdamaian. Dalam menyelesaikan perselisihan dan perkara perdata, mediator JMC mengikuti proses, yang antara lain: (a) mendeskripsikan situasi, (b) membingkai ulang dan membuat prioritas permasalahan para pihak, (c) menghasilkan alternatif-alternatif, (d) mengevaluasi dan memilih alternatif penyelesaian, dan (e) merumuskan kesepakatan.

2. Untuk dapat mendamaikan para pihak yang berselisih, JMC melakukan beberapa upaya atau strategi yang akhirnya menjadi model mediasi ala JMC dan dapat dipakai untuk membedakan dengan proses mediasi di institusi lainnya. Strategi tersebut antara lain adalah: (a) Mengadakan pendekatan psikologis terhadap pihak-pihak yang berselisih, dengan antara lain: mengelola emosi para pihak yang bersengketa, mempertimbangkan perbedaan budaya para pihak, dan mengeluarkan para pihak dari wilayah konflik. Selain itu (b) mediator JMC selalu menyelenggarakan kaukus untuk mengatasi kebuntuan negosiasi, dan mengatasi tertekan serta tidak bebasnya salah satu pihak. Usaha lain dilakukan mediator JMC dengan cara (c) memotivasi para pihak untuk menghadiri proses mediasi dan tidak mewakilkan kepada kuasa hukumnya. (d) Membuat manufér hukum dengan membuat kesepakatan perdamaian dengan akta notaris

Kata kunci: penyelesaian, perselisihan, Jogja Mediation Center